

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Ali, Achmad, Wiwie Heryani. 2012. Menjelajahi Kajian Empiris Terhadap Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anggra Wahyuni, Made. 2014. Perkawinan Menurut Agama Hindu. Bali.
- Arthayasa. I Nyoman, et.al. 2004. Petunjuk Teknis Perkawinan Hindu. Surabaya: Paramita.
- Artadi, I Ketut. 2007. Hukum Adat Bali. Bali: Harian Pustaka Bali Post.
- Artadi, I Ketut. 2012. Hukum Adat Bali. Dengan Aneka Masalahnya. Denpasar: Pustaka Bali Pos.
- Atmaja, Jiwa. 2012. Perkawinan Pada Gelahang di Bali. Denpasar: Udayana University Press.
- Budawati, Ni Nengah. 2012. Buku saku Seri Adat Bali: Payung Hukum Adat Untuk Keluarga Bali. Denpasar.
- George R. Terry, 2006, Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hilman Hadikusuma. 1990. Hukum Perkawinan Indonesia Menurut Perundangan, Hukum Adat, Hukum Agama. Bandung: Mandar Maju.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat. (2008). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Majelis Utama Desa Pekraman. 2011. Himpunan Hasil-Hasil Pasamuan Agung III. Bali: MPD Bali.
- Martha, Kresno, E. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Panetje, Gde. 1986. Aneka Catatan Hukum Adat Bali. Denpasar: Guna Agung.
- Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung, 1986. Keputusan Pemuhan Sulinggih dan Walaka se Kabupaten Badung.

- Pudja, Gde. 1975. Pengantar Tentang Perkawinan Menurut Hukum Hindu. Jakarta: Mayasari.
- Pudja, Gede, Tjokorda Rai Sudharta. Manava Dharmasastra. Surabaya: Paramita (MDS.III.27 s/d 34).
- Projodikoro, Wrijono. 1974. Hukum Perkawinan di Indonesia. Cet. Keempat. Bandung: Sumur.
- Sarafino, E.P. (2006). Health psychology : Biopsychosocial Interactions. Fifth Edition. USA : John Wiley & Sons.
- Sarafino, E. P., Smith, T. W. (2011). Health psychology : biopsychosocial interactions (7th ed.). United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Strong, B., & Cohen, T. F. (2013). The marriage and family experience: intimate relationships in a changing society, twelfth edition. USA: Wadsworth.
- Sudirga, I. B., Mudana, I. N., Suratmini, N. W. (2007). Buku pelajaran agama hindu untuk SMU kelas XII. Denpasar: Paramita.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., Sears, D. O. (2009). Psikologi sosial, edisi kedua belas. Jakarta: Kencana
- Ter Haar. 1983. Asas-asas dan Susunan Hukum Adat, Terjemahan Soebekti Poerponoto. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Utomo, Laksanto, 2017. Hukum Adat. -Ed.1.-Cet.2.-Depok: Rajawali Pers
- Waluyo, B. 2008. Penelitian Hukum dalam Praktek. Jakarta: Sinar Grafika.
- Windia, Wayan P. 2008. Bali Mawacara, Cet Pertama, Bali: Udayana University Press.
- Windia, Wayan P. 2009. Perkawinan Pada Gelahang di Bali, Cet Pertama. Udayana University Press.
- Windia, Wayan P. Danda Pacamil Catatan Popular istilah Hukum Adat Bali, Denpasar: Lembaga Dokumentasi dan Publikasi Fakultas Hukum Unud.

Windia, Wayan P. dan I Ketut Sudantra. 2016. Pengantar Hukum Adat Bali. Cetakan Keenam. Denpasar: Swasta Nulus

Windia, Wayan P. dan I Ketut Sudantra, Pengantar Hukum Adat Bali. Denpasar: Lembaga Dokumentasi dan Publikasi Fakultas Hukum Universitas Unud.

ARTIKEL DALAM JURNAL

Agung Rai Aditya Krismayana, 2018. Pelaksanaan Perkawinan Nyentana Nyerod Wangsa Di Desa Jegu, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Perspektif Pendidikan Agama Hindu. Jurnal Penelitian Agama Hindu. Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar. eISSN2579-9843 | Vol. 2 No. 1 Mei 2018.

Anak Agung Bagus Cahya Dwijanata, Kedudukan Hukum Anak Perempuan Yang Meninggal Kedaton Pasca Perceraian Dalam Perspektif Hukum Adat Bali. Bagian Hukum dan Masyarakat. Fakultas Hukum Universitas Udayana.

Budawati, Ni Nengah. 2016, "Sejarah hukum kedudukan perempuan dalam perkawinan menurut hukum adat bali (kaitannya dengan perkawinan nyentana beda wangsa)." Jurnal Magister Hukum Udayana Denpasar.

Fachrina, Rinaldi Eka Putra (2013). ["Upaya Pencegahan Perceraian Berbasis Keluarga Luas dan Institusi Lokal dalam Masyarakat Minangkabau di Sumatera Barat"](#). *Antropologi Indonesia*. 34 (2): 102. [ISSN 1693-167X](#)

Gunsu Nurmansyah, Nunung Rodliyah, Recca Ayu Hapsari (2019). [Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi](#). Aura Publisher. hlm. 100. [ISBN 978-623-211-107-3](#).

I Wayan Bhayu Eka Pratama, dkk. 2021. Perkawinan Nyentana Di Bali: Urgensi, Tata Cara, Dan Prospeknya Di Era Modern (Nyentana Marriage In Bali: Urgency, Procession, And Its Prospect In Modern Era). Rewang Rencang: Jurnal Hukum Lex Generalis. Vol.2. No.6 (Juni 2021) Tema/Edisi: Hukum Keluarga (Bulan Keenam)

I Wayan Wahyu Wira Udytama, 2015. STATUS LAKI - LAKI DAN PEWARISAN DALAM PERKAWINAN NYENTANA. Jurnal Advokasi Vol. 5 No.1 Maret 2015.

Made Kalidna Ratna Putri, 2019. Kedudukan Anak Laki-Laki Yang Melakukan Kawin Nyentana Mengubah Kembali Statusnya Menjadi Purusa Selaku Ahli Waris Berdasarkan Hukum Waris Adat Bali (Studi Kasus Putusan Nomor 58/Pdt.G/2011/Pn.Tbn). [Vol. 1 No. 1 \(2019\): Reformasi Hukum Trisakti.](#)

Megawati, Desak Agung Made. 2015. Kedudukan Hukum Laki-Laki “Nyentana” Menurut Hukum Adat Bali. Surabaya: Universitas Airlangga.

Ni Kadek Ratna Dewi, 2021. Hak Waris Laki-Laki Perkawinan Nyeburin dalam Hukum Adat Bali di Desa Adat Sawan Kabupaten Gianyar. *Jurnal Interpretasi Hukum* | ISSN: 2746-5047 Vol. 2, No 1–April 2021, Hal 147-152.

Ni Ketut Sari Adnyani, 2016. "Bentuk perkawinan matriarki pada masyarakat Hindu Bali ditinjau dari perspektif hukum adat dan kesetaraan gender." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, UNDIKSHA, Singaraja* Vol.5 No.1

Ni Ketut Sari Adnyani, dkk. 2016. Putusan Desa Adat Sebagai Legitimasi Masyarakat Adat Terhadap Perkawinan Nyentana Di Kabupaten Tabanan. Seminar Nasional Riset Inovatif (SENARI) Ke-4 Tahun 2016 Isbn 978-602-6428-04-2.

Ni Ketut Sari Adnyani, 2017. Sistem Perkawinan Nyentana dalam Kajian Hukum Adat dan Pengaruhnya terhadap Akomodasi Kebijakan Berbasis Gender. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* | P-ISSN: 2303-2898 Vol. 6, No. 2, Oktober 2017.

Ni Luh Komang Desi Puspani, Proses Penerimaan Dukungan Sosial Orangtua Pada Laki-Laki Dalam Perkawinan Nyentana. Issn: 2354 5607 | *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Cultural Health Psychology*, 79-91.

Ni Luh Made Noviantini. 2020. Kedudukan Duda Mulih Truna Pada Perkawinan Nyentana Di Banjar Pujung Kaja Desa Sebatu. *Jurnal Interpretasi Hukum* | ISSN: XXXX | E-ISSN: XXXX Vol. 1, No. 1 – Agustus 2020 Hal. 186-190.

Ni Luh Yunita Pratiwi, 2019. Kedudukan Suami Di Dalam Perkawinan Nyentana Menurut Undang-Undang Perkawinan Dan Hukum Adat Bali (Studi Di Kecamatan Tabanan). Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum. Universitas Mataram.

Rian Dwana, 2017. Desa kerambitan. Kerambitan Indah. Kerambitan.

Selalu Hindu, 2011. Nyentana. Sejarah Hari Raya & Upacara Yadnya di Bali. Bali.

Sujana, I.P.W.M. (2013). Hak waris laki-laki setelah perceraian dalam perkawinan nyentana ditinjau dari awig-awig desa kukuh, marga, tabanan. Jurnal IKA. Universitas Pendidikan Ganesha

Veronica, W. A. (2013). Kebudayaan nyentana merupakan ciri khas atau kebudayaan dari daerah tabanan (Online).

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan

Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Tentang Perkawinan

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Perkawinan

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Desa Adat di Bali

Awig-Awig Desa Adat Bale Agung Kerambitan

